

## DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Hlm	Terjemah
1.	I	1	<p>“Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.” (Q.S. al-Nisa’/4: 3)</p>
2.	I	6-7	<p>“Dari Ali bin al-Husain, bahwa al-Miswar bin Makhramah telah mengkhabarkan bahwa Ali bin Abi Thalib pernah meminang anak perempuan Abu Jahl, sedangkan disamping dia sudah ada Fathimah ra anak perempuan Rasulullah saw. Kemudian ketika Fathimah ra mendengar hal tersebut maka ia pun mendatangi Rasulullah saw, dan berkata kepada beliau, ‘Sungguh kaummu telah memperbincangkan bahwa engkau tidak akan marah kepada puterimu. Dan saat ini Ali hendak menikah dengan anak perempuan Abu Jahl’. Al-Miswar pun melanjutkan perkataannya; ‘Kemudian ketika Nabi saw mendengar hal tersebut beliau bangkit, dan saya pun mendengar ketika beliau meminta kesaksian kemudian berkata, amma ba’d; sungguh, saya telah menikahkan Aba al-Ash bin ar-Rabi’ kemudian ia menceritakan kepadaku dan berbuat benak kepadaku. Dan sesungguhnya Fathimah anak perempuan Rasulullah adalah segumpal daging dariku. Aku hanya tidak suka mereka berbuat fitnah kepadaya. Sungguh, demi Allah, selamanya anak perempuan Rasulullah tidak boleh berkumpul dengan anak perempuan musuh Allah di samping satu laki-laki. Al-Miswar berkata, lantas Ali bin Abi Thalib kw pun membatalkan khitbah” (HR. Muslim)</p>
3.	I	22	<p>“Dari Ali bin al-Husain, bahwa al-Miswar bin Makhramah telah mengkhabarkan bahwa Ali bin Abi Thalib pernah meminang anak perempuan Abu Jahl, sedangkan disamping dia sudah ada Fathimah ra anak perempuan Rasulullah saw. Kemudian ketika Fathimah ra mendengar hal tersebut maka ia pun mendatangi Rasulullah saw, dan berkata kepada beliau, ‘Sungguh kaummu telah memperbincangkan bahwa engkau tidak akan marah kepada puterimu. Dan saat ini Ali hendak menikah dengan anak perempuan Abu Jahl’. Al-Miswar pun melanjutkan</p>

			perkataannya; ‘Kemudian ketika Nabi saw mendengar hal tersebut beliau bangkit, dan saya pun mendengar ketika beliau meminta kesaksian kemudan berkata, amma ba’d; sungguh, saya telah menikahkan Aba al-Ash bin ar-Rabi’ kemudian ia menceritakan kepadaku dan berbuat benak kepadaku. Dan sesungguhnya Fathimah anak perempuan Rasulullah adalah segumpal daging dariku. Aku hanya tidak suka mereka berbuat fitnah kepadaya. Sungguh, demi Allah, selamanya anak perempuan Rasulullah tidak boleh berkumpul dengan anak perempuan musuh Allah di samping satu laki-laki. Al-Miswar berkata, lantas Ali bin Abi Thalib kw pun membatalkan khitbah” (HR. Muslim)
4.	I	27	“Sesungguhnya Allah (pembuat syari’at) memiliki maksud dalam menurunkan hukum syari’at yaitu mewujudkan kemaslahatan ukhrawi (agama) dan dunia”.
5.	I	28	“Menolak kerusakan harus didahulukan daripada menarik kemaslahatan.”
6.	II	37	“Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.” (Q.S. al-Nisa’/4: 3)
7.	II	39	“Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S. al-Nisa’/4: 129)
8.	II	40	“Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid Ath Thayalisi, telah menceritakan kepada kami Hammam, telah menceritakan kepada kami Qatadah dari An Nadhrah bin Anas dari Basyir bin Nahik dari Abu Hurairah, dari saw., beliau berkata: "Barangsiapa yang memiliki dua orang isteri kemudian ia cenderung kepada salah seorang diantara keduanya, maka ia akan datang pada hari Kiamat dalam keadaan sebelah badannya miring.” (HR. Abu Dawud Nomor 1821)

9.	IV	90	<p>“Dari Ali bin al-Husain, bahwa al-Miswar bin Makhramah telah mengkhabarkan bahwa Ali bin Abi Thalib pernah meminang anak perempuan Abu Jahl, sedangkan disamping dia sudah ada Fathimah ra anak perempuan Rasulullah saw. Kemudian ketika Fathimah ra mendengar hal tersebut maka ia pun mendatangi Rasulullah saw, dan berkata kepada beliau, ‘Sungguh kaummu telah memperbincangkan bahwa engkau tidak akan marah kepada puterimu. Dan saat ini Ali hendak menikah dengan anak perempuan Abu Jahl’. Al-Miswar pun melanjutkan perkataannya; ‘Kemudian ketika Nabi saw mendengar hal tersebut beliau bangkit, dan saya pun mendengar ketika beliau meminta kesaksian kemudian berkata, amma ba’d; sungguh, saya telah menikahkan Aba al-Ash bin ar-Rabi’ kemudian ia menceritakan kepadaku dan berbuat benak kepadaku. Dan sesungguhnya Fathimah anak perempuan Rasulullah adalah segumpal daging dariku. Aku hanya tidak suka mereka berbuat fitnah kepadaya. Sungguh, demi Allah, selamanya anak perempuan Rasulullah tidak boleh berkumpul dengan anak perempuan musuh Allah di samping satu laki-laki. Al-Miswar berkata, lantas Ali bin Abi Thalib kw pun membatalkan khitbah” (HR. Muslim)</p>
10.	IV	93	<p>“Sesungguhnya Allah (pembuat syari’at) memiliki maksud dalam menurunkan hukum syari’at yaitu mewujudkan kemaslahatan ukhrawi (agama) dan dunia”.</p>
11.	IV	115	<p>“Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.” (Q.S. al-Nisa’/4: 3)</p>

## RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Abdul Kafi
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Martapura, 08 April 2001
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Lajang
6. Alamat : Jl. Pangeran Abdurrahman Pasayangan  
Rt.002 Rw.001 Martapura
7. Pendidikan : a. Tk. Muslimat NU  
b. MI. Assalam  
c. MTS. Hidayatullah Keraton  
d. MA. Hidayatullah Keraton  
e. UIN Antasari Banjarmasin
8. Organisasi : FKMKB
9. Orang tua  
Ayah : H. Ahmad Zubaidi  
Pekerjaan : Wirausaha  
Ibu : Hj. Sundusiah  
Pekerjaan : Wirausaha  
Alamat : Jl. Pangeran Abdurrahman Pasayangan  
Rt.002 Rw.001 Martapura  
Anak : Pertama dari empat bersaudara

Banjarmasin, 5 Maret  
Penulis

Abdul Kafi